

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah organisasi atau perusahaan dapat dianalogikan sebagai tubuh manusia. Jika salah satu dari anggota tubuh itu terganggu, maka akan menghambat keseluruhan gerak, menyebabkan seluruh tubuh merasa sakit dan menyebabkan individunya tidak dapat berfungsi secara normal. Salah satu komponen yang pasti ada di setiap perusahaan adalah karyawan. Karyawan yang merupakan tenaga kerja atau tenaga penggerak roda organisasi/ perusahaan tentunya merupakan salah satu komponen penentu berhasil tidaknya sebuah perusahaan maka sangat jelas bahwa menurunnya kinerja karyawan akan berdampak negative bagi perusahaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membawa perubahan pula dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan itu membawa akibat yaitu tuntutan yang lebih tinggi terhadap tiap individu untuk lebih meningkatkan kinerja mereka sendiri dan masyarakat luas agar eksistensi diri tetap terjaga, maka setiap individu akan mengalami stress terutama bagi individu yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.

Beberapa hal yang bisa terjadi stress di tempat kerja adalah Perampangan jumlah karyawan sering dipilih perusahaan sebagai cara untuk menghemat pengeluaran perusahaan. Namun, ternyata hal ini tidak selamanya berdampak baik untuk perusahaan, khususnya karyawan itu sendiri. Hal tersebut pastinya bisa menyebabkan beban kerja yang harus ditanggung oleh setiap karyawan menjadi lebih banyak.

Dampak permasalahan tersebut bisa mempengaruhi kondisi psikologi para karyawan, yang pada akhirnya akan dapat menimbulkan stress kerja bagi para karyawan. Stress kerja, oleh para ahli pelaku organisasi telah dinyatakan sebagai penyebab dari berbagai masalah fisik, mental, bahkan output organisasi.¹

Banyaknya sumber stress (stressor) diatas menjadikan stress adalah keadaan jiwa yang paling populer di abad ini. Lebih dari 40 juta orang di Eropa atau setidaknya 1 dari 3 orang pekerja mengatakan bahwa mereka mengalami stress di tempat kerja. Stress di tempat kerja adalah masalah kedua yang sering terjadi disamping masalah sakit punggung juga dikatakan bahwa lebih dari seperempat pekerja absen selama 2 minggu (akumulasi) dalam setahun karena masalah kesehatan yang diakibatkan oleh

¹ Andi Ihsan Sabban, Skripsi: "Gambaran stres kerja" (makassar: UINA, 2010) Hal 10.

stress.

Industri perbankan adalah salah satu katalisator pertumbuhan ekonomi suatu Negara, terlebih lagi jika dilihat bahwa” bank berfungsi sebagai alat intermediasi (Financial Intermediari) atau perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang memerlukan dana (devisit unit), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Perusahaan juga dapat membuat lingkungan kerja yang baik, dengan cara memperhatikan lingkungan kerja fisik dan non fisik. Ditempat kerja juga mau tidak mau menjadi tempat di mana Anda menghabiskan sebagian besar waktu. Seperti di rumah, bangunlah jaringan lingkungan yang baik di kantor. Rasa nyaman tersebut akan menghindarkan dari stres berada di tempat kerja sebaliknya apabila lingkungan kerja tidak kondusif dan tidak baik maka akan berdampak pada tingginya stres kerja karyawan. Hal ini juga bisa terjadi pada karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Bank BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT BNI, Persero, Tbk. Sejak 2010, unit usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah. Bank BNI Syariah memiliki jumlah cabang BNI syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 paymentpoint. Untuk terus meningkatkan daya saingnya melalui peningkatan kualitas manajemen. Peningkatan kualitas manajemen bank tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, agar PT Bank BNI Syariah dapat lebih berkembang secara optimal, maka pemeliharaan hubungan karyawan menjadi sangat penting. Salah satu hal yang penting diperhatikan dalam pemeliharaan hubungan tersebut adalah mengenai penanggulangan stres para karyawan. Stres yang tidak diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungannya, baik dalam lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Mengingat besarnya pengaruh jam kerja dan lingkungan kerja terhadap stres kerja pada karyawan, pengelolaan terhadap stres itu sendiri harus mendapatkan perhatian dan kesungguhan dari manajemen perusahaan agar tujuan organisasi bisa lebih mudah dicapai.

Jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Jam kerja karyawan umumnya ditentukan oleh pemimpin perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan, peraturan pemerintah, kemampuan karyawan bersangkutan.²

² Muhammad Ghani, Sumber daya manusia perkebunan dalam perspektif, Jakarta: 2003 hal 61

Jam Kerja bagian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan. Selama ini Jam Kerja karyawan telah berjalan cukup baik namun ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu sering menambahnya waktu jam kerja, Hasil pekerjaan cenderung datar atau justru memburuk, kesehatan yang menurun, dan hasil pekerjaan yang kurang optimal. ³Akibatnya akan membuat pegawai merasa ketidakpuasan bekerja dan bisa menimbulkan stres pada karyawan.

stres kerja bisa disebabkan oleh faktor organisasi yang merupakan sumber potensial dari stres para karyawan di tempat kerja.⁴ Selain itu masalah jam kerja “*datang pagi pulang malam*” menjadi simbol kesibukan seorang pegawai Bank.

Karyawan Bank BNI Syariah terdapat lembur pada hari-hari tertentu yang memang waktu tersebut mereka manfaatkan untuk keluarga maupun untuk hal pribadi lainnya sebaliknya mengharuskan mereka untuk lembur dan bekerja. Selain itu, karyawan juga harus menyelesaikan pekerjaan yang bersifat *urgent* seperti pada saat mengerjakan tugas-tugas baru yang diberikan perusahaan. Akan tetapi sudah menjadi kewajiban karyawan Bank dalam menjalankan pekerjaan yang telah ditetapkan, Waktu kerja yang berlaku di perusahaan dimulai dari pukul 07.30 Wib sampai 17.00 Wib dan karyawan diberikan waktu istirahat dari pukul 12.00 Wib sampai 13.00 Wib.

Adapun pekerjaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan penyelesaian pekerjaan seperti mencetak laporan harian dan mengisi register harus diselesaikan pada saat itu juga dikarenakan laporan tersebut merupakan perintah Kepala Unit yang harus segera dikirim ke Kantor Pusat Bank BNI Syariah. Hal tersebut yang harus dijalankan setiap karyawan akan tetapi hal tersebut bisa menjadi faktor terjadinya stress pada karyawan. Tekanan pekerjaan dan jam kerja yang berlebihan seringkali membuat karyawan lelah, baik secara fisik maupun mental.

Didalam waktu kerja memiliki pengaruh yang bisa mempengaruhi stres kerja. Karyawan yang tidak mampu mengelola waktu kerja akan menyebabkan terlewatnya batasan waktu, pekerjaan yang kurang baik, kekecewaan pimpinan. Keadaan ini menimbulkan rasa tegang, marah, malu, rendah diri, bahkan bisa menimbulkan stres. Karyawan yang mampu mengendalikan waktu kerja akan lebih cenderung mengalami hal yang positif seperti lebih sedikit stres, lebih santai, lebih produktif, merasakan kepuasan diri, dan hidup lebih lama. Kekurangan waktu juga mungkin bukan menjadi satu-satunya penyebab stres pada manusia, tetapi tentunya sebagai peringkat pertama yang tertinggi dalam frekuensi yang

³ Indah Fitria Arum Sari, Pengaruh penerapan Jam Kerja (Surakarta:IAIN, 2019), Hal 20.

⁴ Robibins, Perilaku Organisasi, Jakarta, 2006 hal 5

menyebabkan stres tersebut.

Stres bisa timbul sebagai bentuk ketidakharmonisan individu dengan lingkungan kerja dapat ditarik kesimpulan bahwa stres bisa berakibat kondisi tertekan yang di alami pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga bisa berpengaruh terhadap respon emosional, proses berfikir serta kondisi fisik pekerja yang berakibat pada penurunan performa pekerjaannya⁵. lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan atau semangat karyawan bekerja. Pengertian lingkungan kerja disini adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Lingkungan kerja fisik adalah semua hal yang berwujud dan berada dilingkungan kerja serta secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi karyawannya, sedangkan lingkungan kerja non fisik ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan hubungan pekerjaan, maksudnya adalah hubungan pekerjaan dengan pimpinan, hubungan pekerjaan dengan sesama teman kerja, dan juga dengan bawahan. Lingkungan kerja yang baik bisa dilihat dari hubungan sesama karyawan.⁶

Dalam melakukan pekerjaan bisa terjadi yang dialami karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yaitu bisa dipengaruhi oleh tanggapan masing-masing individu dan psikologi, yaitu konsekuensi dari setiap kegiatan di lingkungan kerja yang membebani tuntutan psikologis atau fisik yang berlebihan.⁷ Karena dalam menjalankan pekerjaannya karyawan akan berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja yang berada di setiap bagian perusahaannya. Jadi lingkungan kerja akan sangat berpengaruh terhadap stres yang akan diterima karyawan atau dapat diartikan juga bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengontrol atau meminimalkan stres yang diterima oleh karyawan. Apabila interaksi dengan lingkungan dapat berjalan baik maka akan dapat mengurangi tingkat stres, disamping itu lingkungan kerja yang baik akan dapat mengurangi kelelahan dan kejenuhan dalam bekerja.

Adapun data persepsi karyawan Bank BNI Syariah terhadap *stressor* kerja dapat dilihat pada table 1.1.

⁵ Hariyono.W dan dkk, *Lembaga Komunikasi* (jakarta 2009) hal 193.

⁶ Sedarmayanti. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Cetakan Ketiga. Bandung: CV. Mandar Maju 2011, hlm. 1

⁷ Muhammad Rizki, Djamur Hamid dan Yuniadi Mayowan, Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Karyawan, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.41 No.1.

Tabel 1.1

Data persepsi penyebab stres kerja karyawan

Indikator stres kerja	Skor rata-rata	Keterangan
Tugas yang diberikan perusahaan berlebihan	3,29	Sedang
Tanggung jawab yang diberikan perusahaan sangat memberatkan	2,87	Sedang
Dikejar waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	4,04	Tinggi
Tugas yang dilakukan tidak terjadwal dengan baik	2,38	Rendah
Mengalami kesulitan memenuhi target perusahaan	2,80	Sedang
Bekerja dengan peralatan yang tidak memadai	2,38	Rendah
Mengerjakan tugas yang berbeda-beda	4,00	Tinggi
Melakukan pekerjaan yang dirasakan dimengerti/tidak cocok	2,62	Rendah
Ditekan dengan banyak peraturan menjalankan tugas	2,12	Rendah
Mengalami konflik dengan rekan kerja	1,81	Sangat rendah
Mengalami kesulitan berkomunikasi Atasan	2,37	Rendah
Ada hubungan yang tidak baik antara atasan dan karyawan	2,48	Rendah

Merasa kurang jelas dengan informasi	1,98	Sangat Rendah
Merasa tidak tahu harus bertanggung jawab kepada siapa dalam bekerja	2,00	Rendah
Prosedur/instruksi kerja kurang jelas	1,83	Sangat Rendah
Atasan bertindak kurang adil dalam pembagian pekerjaan kepada bawahan	2,60	Rendah
Atasan tidak memberitahu tugas yang harus saya lakukan	1,98	Sangat Rendah

Sumber : Daftar Penilaian 2020

Stres kerja akan membawa dampak merugikan kepada setiap individu sehingga dapat mempengaruhi psikologis, fisik, dan perilaku karyawan seperti :

- a. Mengalami gangguan pencernaan akibat bekerja
- b. Sakit kepala karna beban kerja yang berat
- c. Sulit untuk berkonsentrasi
- d. Menunda-nunda untuk mengerjakan pekerjaan
- e. Tidak semangat dalam bekerja

Stress sifatnya bisa menghancurkan tubuh, pikiran dan seluruh kehidupan penderitanya secara perlahan-lahan. Stress umumnya terjadi di seputar masalah ketidakpuasan kerja. Akibatnya, orang akan terus-menerus merasa tertekan dan kehilangan harapan, Stres sangat diperlukan dalam kehidupan. Karena, stress bisa bertindak sebagai *energizer*, sehingga kita tumbuh dan berkembang menuju arah kedewasaan. Mau tidak mau, kita akan selalu berinteraksi dengan stress. Stress selalu menyertai proses kehidupan. Sekecil apapun proses kehidupan kita akan menyebabkan suatu perubahan.

Jika lingkungan kerja sudah nyaman untuk karyawan dan jam kerja yang sesuai sudah berjalan efektif antar karyawan setiap karyawan akan mendapatkan kepuasan kerja.. Perusahaan akan kesulitan dalam mencapai tujuannya apabila kondisi lingkungan sekitar kurang memadai sehingga semangat kerja karyawan akan rendah dan berpengaruh terhadap kepuasan bekerja di perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Kepuasan kerja yang di rasakan karyawan

kurang optimal, hal ini dapat di lihat dari beberapa karyawan yang mengeluh dengan pekerjaan yang monoton, pekerjaan yang banyak yang membuat jam kerja berlebih. Kondisi seperti ini menyebabkan rasa bosan dan lelah pada karyawan yang menurunkan semangat dan gairah karyawan dalam bekerja yang di sebabkan oleh. lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap stres yang akan diterima karyawan atau dapat diartikan juga bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengontrol atau meminimalkan stres yang diterima oleh karyawan lingkungan kerja yang kurang kondusif.⁸

Pengaruh jam kerja terhadap tingkat stres karyawan di dukung adanya research gap dari penelitian terdahulu, dimana Septika Wahyu Ekaningtyas, (2014) menyatakan bahwa Jam kerja berpengaruh negatif terhadap stres kerja, dan Amelia Kartika Sari Perangin-angin, (2013) menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja, namun Pujiastutti, (2013) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan jam kerja terhadap tingkat stres kerja, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan jam kerja terhadap tingkat stres kerja, sedangkan pengaruh lingkungan kerja terhadap tingkat stres kerja di dukung adanya research gap dari penelitian terdahulu, dimana Muhammad Rizki Djamhur, Hamid Yuniadi dan Mayowan, (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap stres kerja, dan Imran Rosyadi, (2012) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap stres, namun Kartika Yuliantari dan KusDaru Widiati (2018), menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap tingkat stres kerja, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan lingkungan kerja terhadap tingkat stres kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka dirumuskan research gap seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Research Gap

No	Permasalahan (Hubungan antar variabel)	Risearch Gap	Penulis	Metode Penelitian
1	Pengaruh Jam Kerja	a/ Signifikan	a/ Septika Wahyu	Analisis

⁸ Muhammad Rizki, Djamur Hamid dan Yuniadi Mayowan, Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Karyawan, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.41 No.1.

	Terhadap tingkat stres kerja karyawan	negatif. b/ Signifikan Positif c/ Yang tidak signifikan	Ekaningtyas, (2014) b/ Amelia Kartika Sari Perangin-angin, (2013) c/ Pujiastutti, (2013)	Regressi Analisis Regressi Analisis Regressi
2	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap tingkat stres kerja karyawan	a/ Signifikan Negatif b/ Signifikan Positif c/ Yang tidak signifikan	a/Muhammad Rizki Djamhur, Hamid Yuniadi dan Mayowan (2016) b/ Imran Rosyadi, (2012) c/Kartika Yuliantari dan KusDaru Widiati (2018)	Analisis Regressi Analisis Regressi Analisis Regressi

Sumber:Dikumpulkan dari berbagai sumber, diolah 2020

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tingkat stres karyawan, dengan variabel jam kerja dan lingkungan kerja. Berdasarkan latar belakang yang di uraian di atas maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Pengaruh Jam Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang** “

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Adakah Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Karyawan Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang
- b. Adakah Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Karyawan Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

- c. Adakah Pengaruh Jam Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Karyawan Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh Jam Kerja terhadap Tingkat Stres kerja karyawan pada Bank BNI Syariah kantor Cabang Palembang.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Tingkat Stres kerja karyawan pada Bank BNI Syariah kantor Cabang Palembang.
- c. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Jam Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Stres kerja karyawan pada Bank BNI Syariah kantor Cabang Palembang.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan ini mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan Jam kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat stres kerja.

- b. Manfaat Praktis

- 1. Bagi Bank Syariah

Di harapkan penulisan ini dapat di jadikan sebagai acuan untuk mengetahui Pengaruh jam kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat stres kerja pada Bank BNI Syariah, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

- 2. Bagi Universitas

Penulis ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bank syariah dan sebagai perbandingan untuk penulisan sejenis selanjutnya.

- 3. Bagi penulis

Dengan melakukan penulisan ini, penulis memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai pengaruh jam kerja dan lingkungan kerja terhadap perbankan.

- 4. Bagi Masyarakat

Hasil penulisan ini di harapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai jam kerja dan lingkungan kerja terhadap tingkat stres pada bank syariah.

E. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penulisan dan memudahkan analisa, maka penulis perlu membuat batasan – batasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada Analisis Pengaruh Jam Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dan teori-teori tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni Jam Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sampel dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti penelitian berisi tentang analisa pengaruh Jam Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap tingkat Stres Kerja.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan.